

**PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL
SEBAGAI PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA DI SMK MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan [S.Pd.]**



Oleh:

**GHOIS ALMUWAFaq
NIM 2121276**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL
SEBAGAI PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA DI SMK MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan [S.Pd.]**



Oleh:

**GHOIS ALMUWAFaq
NIM 2121276**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghois Almuwafaq

Nim : 2121276

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL
SEBAGAI PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
SISWA DI SMK MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juni 2025
Yang menyatakan



Ghois Almuwafaq
NIM 2121276



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ghois Almuwafaq
Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : **Ghois Almuwafaq**
NIM : **2121276**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL SEBAGAI
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK MERDEKA
ULUJAMI PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Pembimbing,

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Ghois Almuwafaq**

NIM : **2121276**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL SEBAGAI
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK
MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa,
tanggal 1 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 197107072000032001

Penguji II


Diah Puspitaningrum, M.Pd.

NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 8 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu siksa) atas kejahatan) yang diperbuatnya. Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S Al-Baqarah: 286). (Al-Quran Kemenag, 2019).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masyitno dan Ibu Nurjanah di rumah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, motivasi dan segala hal yang dibutuhkan penulis selama ini.
2. Mbah Yah, Mbah Taji, Mbah Nang, Om Tijab yang selalu memberikan nasehat-nasehat dan dukungannya.
3. Untuk Kakak dan Adik saya, Mas Habibie, Mba Anis, Mba Nia, Mba Hanum, Lukman, Ain yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
4. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Ghois Almuwafaq. 2025. “Pembiasaan Bacaan Yasin dan Tahlil Sebagai Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Merdeka Ulujami Pemalang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: *Yasin, tahlil, akhlakul karimah, pembiasaan, pendidikan karakter*

Meningkatnya krisis moral di kalangan remaja dewasa ini menuntut pendekatan baru dalam pendidikan karakter yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga merangkul dimensi spiritual dan afektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan *akhlakul karimah* melalui kegiatan keagamaan yang telah menjadi bagian dari tradisi lokal, khususnya pembacaan Yasin dan tahlil. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan tersebut dijalankan di SMK Merdeka Ulujami Pemalang, nilai-nilai moral dan spiritual apa saja yang dikandungnya, serta faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya dalam membentuk karakter siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang melibatkan berbagai pihak seperti siswa, guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan. Validitas data dijaga melalui penerapan teknik triangulasi sumber dan metode. Hasil menunjukkan bahwa rutinitas pembacaan Yasin dan tahlil setiap Jumat Kliwon pagi memiliki dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai seperti keikhlasan, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab. Aktivitas ini berfungsi bukan hanya sebagai ritual ibadah, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi dukungan pihak sekolah dan partisipasi aktif dari siswa, sementara hambatan yang muncul antara lain perbedaan tingkat kesadaran spiritual dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiasaan bacaan Yasin dan tahlil secara kolektif berkontribusi signifikan dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah memperkuat kolaborasi dengan orang tua serta menerapkan sistem pemantauan yang lebih terstruktur untuk memastikan kesinambungan pembinaan karakter secara menyeluruh dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pembiasaan Bacaan Yasin dan Tahlil sebagai Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Merdeka Ulujami Pemalang” dapat terselesaikan. Teriring shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaat-Nya dihari kiamat kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan kelancarannya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti.

5. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
7. Bapak Akhwan, M.Pd.I, selaku kepala sekolah SMK Merdeka Ulujami Pemalang, Bapak M. Yabqi Mubarak, S. Pd., Gr., selaku WAKA Kurikulum, Bapak Ahmad Haidar, S. H., selaku guru mata pelajaran PABP di SMK Merdeka Ulujami Pemalang, Bapak Eka Mardiyanto, S. Kom., selaku wali kelas XII TKJ, dan Ibu Kiki Putri, S. Pd., selaku wali kelas XII AKL serta seluruh warga sekolah di sekolah SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

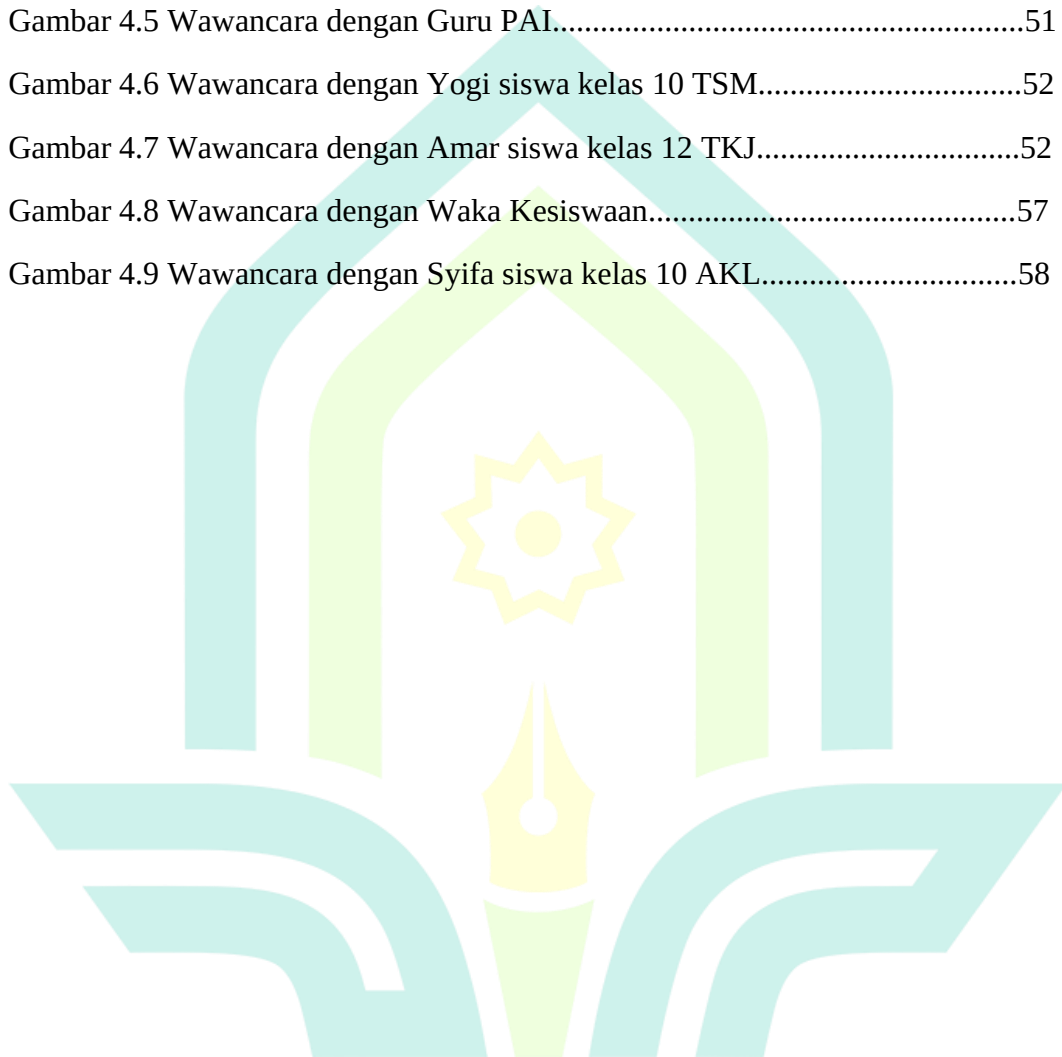
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pembiasaan dalam Pendidikan Islam.....	9
2.2 Konsep dan Makna Bacaan Yasin dan Tahlil dalam Tradisi Islam	9
2.3 Pendidikan Karakter dalam Islam	11
2.4 Akhlakul Karimah.....	14
2.5 Penelitian yang Relevan.....	18
2.6 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.3.1 Data Primer	25
3.3.2 Data Sekunder	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Observasi.....	26

3.4.2 Wawancara.....	26
3.4.3 Dokumentasi.....	27
3.5 Teknik Keabsahan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Kondensasi Data.....	31
3.6.2 Penyajian Data.....	31
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Profil SMK Merdeka Ulujami Pemalang.....	33
4.1.2 Pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.....	43
4.1.3 Nilai-nilai Akhlakul Karimah yang terbentuk pada siswa SMK Merdeka Ulujami Pemalang melalui kegiatan pembiasaan membaca Surah Yasin dan tahlil	48
4.1.4 Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan bacaan Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	55
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Analisis pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	60
4.2.2 Analisis nilai-nilai Akhlakul Karimah yang terbentuk pada siswa SMK Merdeka Ulujami Pemalang melalui kegiatan pembiasaan membaca Surah Yasin dan tahlil	61
4.2.3 Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembiasaan bacaan Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.....	64
BAB V PENUTUP	73
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

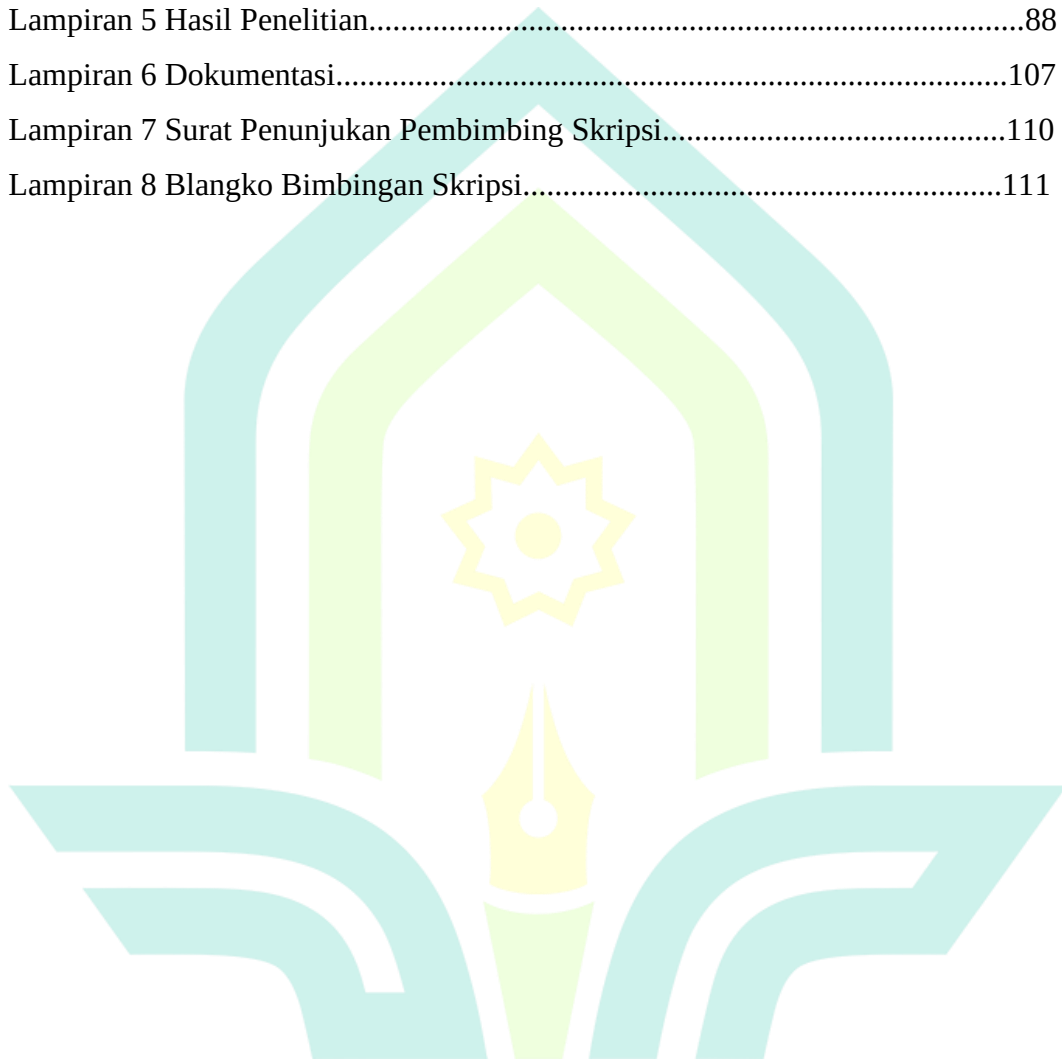
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembiasaan Bacaan Yasin dan Tahlil.....	44
Gambar 4.2 Wawancara dengan Waka Kurikulum.....	45
Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala SMK Merdeka Ulujami.....	50
Gambar 4.4 Wawancara dengan Silva siswa kelas 10 AKL.....	50
Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru PAI.....	51
Gambar 4.6 Wawancara dengan Yogi siswa kelas 10 TSM.....	52
Gambar 4.7 Wawancara dengan Amar siswa kelas 12 TKJ.....	52
Gambar 4.8 Wawancara dengan Waka Kesiswaan.....	57
Gambar 4.9 Wawancara dengan Syifa siswa kelas 10 AKL.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 6 Dokumentasi.....	107
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	110
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di SMK Merdeka Ulujami Pemalang, pembiasaan membaca surat Yasin dan tahlil telah menjadi bagian dari rutinitas mingguan yang dilaksanakan pada hari Jumat pagi. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dan guru, dengan tujuan menciptakan suasana religius dan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sekolah. Kegiatan keagamaan tersebut bukan hanya merupakan ritual simbolik, tetapi telah dijadikan sebagai salah satu strategi pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Islam. Melalui pembacaan Yasin dan tahlil secara berjamaah, siswa diajak untuk menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih dalam (Saputra & Yunita, 2022: 280-296).

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah membentuk akhlakul karimah siswa, yakni akhlak mulia yang sejalan dengan ajaran Islam. Nilai-nilai seperti ketulusan, kebersamaan, dan penghormatan terhadap kehidupan spiritual diharapkan dapat terinternalisasi dalam diri siswa melalui praktik keagamaan yang berulang. Dalam praktiknya, kegiatan ini dilakukan secara konsisten dan mendapat dukungan dari berbagai pihak di sekolah. Hal ini menjadikan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil sebagai elemen penting dalam membangun budaya sekolah yang religius dan bermoral (Bahri, 2022). Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung antar sesama.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama yang merupakan bagian dari ajaran Islam.

Kehadiran kegiatan ini menjadi sangat signifikan mengingat maraknya krisis moral yang melanda remaja di era modern. Perkembangan teknologi dan akses informasi yang nyaris tanpa batas telah membawa pengaruh negatif terhadap perilaku dan cara berpikir sebagian remaja. Fenomena perundungan, kekerasan di sekolah, penyalahgunaan narkoba, serta merosotnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua merupakan beberapa contoh nyata dari tantangan moral yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Pendidikan formal dituntut untuk menjawab tantangan ini tidak hanya melalui aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual (Yusnita et al., 2023: 1-15).

Dalam konteks ini, kegiatan spiritual seperti Yasinan dan tahlil menawarkan alternatif pendekatan pembinaan moral yang menyentuh sisi batin siswa. Praktik ini bisa menjadi sarana refleksi diri, ketenangan jiwa, serta memperkuat nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Nurul (2020) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah berkontribusi terhadap penurunan tingkat kenakalan remaja. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan spiritual dapat memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada aspek religiusitas formal, seperti pemahaman kognitif terhadap ajaran agama. Dimensi afektif dan perubahan perilaku sebagai hasil dari kegiatan spiritual

belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dalam konteks pembiasaan ibadah kolektif. Kajian yang menyoroti pembiasaan Yasin dan tahlil di lingkungan SMK juga masih sangat terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting, mengingat SMK sebagai lembaga pendidikan vokasional lebih banyak dikaitkan dengan pengembangan keterampilan kerja ketimbang pembinaan spiritual (Mufid, 2016: 253-276).

Pemilihan SMK Merdeka Ulujami Pemalang sebagai lokasi penelitian tidak dilakukan secara acak, melainkan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan empiris dan strategis yang relevan dengan fokus kajian. Pertama, sekolah ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU), sebuah lembaga yang dikenal memiliki tradisi kuat dalam pengembangan karakter Islami yang berlandaskan nilai-nilai Amaliyah Ahlusunah Wal Jamaah. Kedua, adanya program pembiasaan membaca Surah Yasin dan tahlil yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari kegiatan resmi sekolah menjadi representasi nyata dari implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi keislaman lokal. Ketiga, latar belakang sosial siswa yang berbeda dan berasal dari wilayah semi-urban memberikan konteks yang ideal untuk mengamati proses internalisasi nilai-nilai spiritual dalam lingkungan pendidikan kejuruan.

Kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai budaya Jawa seperti gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur, yang sejatinya sejalan dengan ajaran Islam tentang ukhuwah dan adab terhadap sesama. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali

makna-makna yang tersembunyi di balik praktik keagamaan tersebut. Penelitian ini tidak hanya akan mendeskripsikan apa yang dilakukan siswa, tetapi juga bagaimana mereka memaknai pengalaman spiritual yang mereka jalani (Sahlan, 2016).

Dengan mendalami pengalaman subjektif siswa dan guru, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kontribusi pembiasaan keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa. Data empiris ini diharapkan bisa mengisi kekosongan literatur yang selama ini lebih berfokus pada dimensi kognitif dalam pendidikan agama. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan teori pendidikan Islam, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengelola sekolah dalam merancang kegiatan pembinaan karakter yang efektif. Melalui temuan lapangan yang konkret, sekolah-sekolah lain dapat belajar dari praktik SMK Merdeka Ulujami dalam membangun iklim religius yang berdampak pada perilaku dan sikap siswa (Yudabangsa, 2020: 117-125).

Selain itu, penelitian ini juga akan mendukung agenda nasional dalam memperkuat pendidikan karakter dan revolusi mental yang saat ini digalakkan oleh pemerintah sebagai respons terhadap degradasi moral generasi muda. Dengan demikian, pembiasaan membaca Yasin dan tahlil bukan hanya menjadi aktivitas rutin sekolah, melainkan juga menjadi instrumen pendidikan karakter yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya lokal, dan kebutuhan zaman (Said et al., 2022: 53-81). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh bagaimana pembiasaan membaca Yasin

dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang berkontribusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa serta bagaimana siswa memaknai kegiatan tersebut dalam keseharian mereka. **“PEMBIASAAN BACAAN YASIN DAN TAHLIL SEBAGAI PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMK MERDEKA ULUJAMI PEMALANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini adalah

1. Kurangnya kajian empiris tentang pendidikan karakter di SMK Merdeka Ulujami berbasis tradisi keislaman lokal.
2. Minimnya dokumentasi mengenai implementasi program spiritual rutin seperti pembacaan Surah Yasin dan tahlil sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik.
3. Belum tergambarinya secara jelas proses internalisasi nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah.
4. Kebutuhan untuk memahami peran lingkungan sosial dan budaya sekolah dalam mendukung pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.
5. Kurangnya pemetaan mengenai efektivitas strategi pendidikan karakter berbasis tradisi keagamaan lokal, terutama di sekolah kejuruan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada isu yang ingin diselesaikan, diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian. Penelitian ini akan meneliti siswa SMK Merdeka Ulujami Pemalang, baik yang aktif maupun pasif dalam kegiatan pembiasaan Yasin dan Tahlil. Selain itu, guru yang berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut juga akan menjadi bagian dari penelitian untuk memahami pelaksanaannya dari sudut pandang mereka.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, serta untuk memastikan penelitian ini mencapai tujuannya, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang?
2. Nilai-nilai Akhlakul Karimah apa saja yang terbentuk pada siswa SMK Merdeka Ulujami Pemalang melalui kegiatan pembiasaan membaca Surah Yasin dan tahlil tersebut?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai Akhlakul Karimah yang terbentuk pada siswa SMK Merdeka Ulujami Pemalang melalui kegiatan pembiasaan membaca Surah Yasin dan tahlil.
3. Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak terkait, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Merdeka Ulujami Pemalang. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pendidikan akhlak dan menjadi metode alternatif bagi guru PAI dalam mengajar. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi selanjutnya yang ingin mendalami topik serupa.

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah bagi peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada implementasi pembiasaan Yasin dan Tahlil sebagai salah satu metode

efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada peserta didik.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengelola kegiatan keagamaan seperti Yasin dan tahlil sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan. Bagi siswa, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai moral dan spiritual seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Bagi peneliti, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai pentingnya pembentukan akhlak melalui praktik keagamaan di lingkungan sekolah. Bagi guru, temuan ini dapat dijadikan rujukan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang integratif antara aspek kognitif dan afektif. Adapun bagi masyarakat, penelitian ini menekankan pentingnya peran lingkungan sosial dan keluarga dalam mendukung pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius dan budaya lokal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah pengumpulan data, analisis, dan interpretasi serta didukung oleh studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan bacaan yasin dan tahlil sebagai pembentukan akhlakul karimah siswa di SMK Merdeka Ulujami Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil di SMK Merdeka Ulujami Pemalang telah berjalan secara terstruktur dan menjadi bagian dari budaya religius sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat Kliwon pagi dan diikuti oleh seluruh warga sekolah baik dari guru maupun siswa SMK Merdeka Ulujami pemalang. Dalam pelaksanaannya, pembacaan Yasin dan tahlil tidak hanya menjadi ritual ibadah semata, tetapi juga sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Hal ini menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bahwa pembiasaan keagamaan mampu menjadi media pendidikan karakter berbasis pengalaman spiritual.
2. Terkait rumusan masalah kedua, ditemukan bahwa kegiatan tersebut berhasil membentuk nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa, seperti Nilai Moral mencakup tanggung jawab, ketulusan dan keikhlasan, kepedulian sosial, dan sopan santun. Kemudian terdapat nilai spiritualnya meliputi nilai kesadaran akan ketuhanan, kehidupan berzikir,

doa dan ketawakalan, kehidupan bersama dalam ibadah dan kesadaran akan kematian. Nilai-nilai ini terbentuk melalui proses internalisasi yang konsisten dan didukung oleh keteladanan guru serta suasana kolektif yang religius.

3. Adapun rumusan masalah ketiga menunjukkan bahwa keberhasilan pembiasaan ini didukung oleh kebijakan sekolah, peran guru, serta sinergi dengan budaya lokal Nahdlatul Ulama. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kesadaran spiritual antar siswa dan keterbatasan frekuensi kegiatan. Oleh karena itu, untuk memperkuat dampak pembentukan karakter, diperlukan intensifikasi kegiatan dan perluasan partisipasi aktif seluruh elemen sekolah. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan praktik pendidikan karakter berbasis tradisi Islam lokal dan membuka ruang eksplorasi lebih lanjut dalam konteks sekolah kejuruan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas dimasa mendatang.

Adapun saran-saran tersebut meliputi:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru PAI, dan staf kesiswaan, disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan pembiasaan membaca Yasin dan tahlil sebagai bagian dari program pembentukan karakter religius yang berkelanjutan. Kegiatan ini sebaiknya tidak hanya dilaksanakan sebulan sekali, tetapi ditingkatkan

frekuensinya menjadi mingguan atau bahkan harian melalui kegiatan serupa seperti zikir pagi, tadarus Al-Qur'an, atau salat duha berjamaah. Guru perlu diberikan pelatihan khusus untuk membina spiritual siswa secara afektif, bukan hanya kognitif, agar kegiatan tidak menjadi rutinitas kosong, melainkan sarana internalisasi nilai yang bermakna.

2. Untuk Dinas Pendidikan dan pihak yayasan, disarankan agar praktik baik ini diangkat menjadi model kegiatan pembinaan karakter Islami berbasis budaya lokal. Kegiatan keagamaan yang berakar pada tradisi masyarakat, seperti Yasinan dan tahlilan, terbukti memiliki daya jangkau emosional yang kuat bagi siswa, khususnya di lingkungan Nahdlatul Ulama. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan karakter sebaiknya memasukkan unsur tradisi keislaman yang kontekstual dengan latar belakang siswa dan komunitas sekitarnya.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk dikembangkan lebih lanjut oleh akademisi atau peneliti bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Ke depan, studi serupa dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* agar hasil kualitatif dapat diperkuat dengan data kuantitatif mengenai tingkat internalisasi nilai atau perubahan perilaku siswa. Area eksplorasi baru dapat mencakup perbandingan efektivitas antara metode pembiasaan berbasis tradisi lokal dan metode modern berbasis digital atau ceramah motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghajani, M., & Jalali, G. S. (2019). *A Comparative Study of Three English Translations of Yasin Surah Regarding Vinay and Darbelnet Strategies*. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 3(2), 47-57. <https://doi.org/10.5430/IJELT.V6N1P36>
- Attaran, M. (2015). *Moral education, habituation, and divine assistance in view of Ghazali*. *Journal of Research on Christian Education*, 24(1), 43-51. <https://doi.org/10.1080/10656219.2015.1008083>
- Bahri, S. (2022). *Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al Ghazali*. *Serambi Tarbawi*, 10(2). <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v10i2.5047>
- Burhan, b., & Asmirati, a. (2019). *The tradition of tahlilan on ternate society*. *Sosial sains dan humaniora*, 6(1), 5347-5354. <https://doi.org/10.18535/IJSSHI/V6I3.02>
- Chan, R., Febrianto, A., Idi, A., & Karoma, K. (2025). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Yang Responsif Terhadap Tantangan Zaman*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 438–446. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.401>
- Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.
- Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana, H. (2022). *Implementasi manajemen pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan keagamaan*. *Studia Manageria*, 4(1), 17-36. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i1.9256>
- Furqon, A., & Hanif, M. M. (2022). *Strengthening Character Education Through Islamic Religious Education: A Case in Indonesian Context*. *Tadibia Islamika*, 2(2), 65-71. <https://doi.org/10.28918/tadibia.v2i2.6261>
- Grusec, J. E. (2020). *Social Learning Theory and Developmental Psychology: The Legacies of Robert Sears and Albert Bandura*. *International Journal of Developmental Science* (pp. 473–497). <https://doi.org/10.1037/10155-016>
- Gupta, K. (2023). *Research design and methods in social sciences research*. In *Social Research Methodology and Publishing Results: A Guide to Non-Native English Speakers* (pp. 94-116). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6859-3.ch007>
- Hasibuan, F. D., Ciptadi, I., & Ulum, M. A. (2025). *Penerapan Pendekatan Wahdatul Ulum Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dan Ilmu Sosial*. *Maulana: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–58.

- Hasyim, M., & Najibah, A. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Siswa berbasis Pembiasaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah*. Journal of Education and Religious Studies, 2(02), 53-61. <https://doi.org/10.57060/jers.v2i02.62>
- Hefniy, h. (2017). *Membangun pendidikan berbasis islam nusantara (pendidikan berbasis karakter atau akhlakul karimah?)*. Jurnal islam nusantara, 1(1), 36-52. <https://doi.org/10.33852/JURNALIN.V1I1.60>
- Ihsan, F. W. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Yasa Peksi Burak di Keraton Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat (Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan karakter dalam Islam pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan karakter anak berbasis Akhlaq al-Karimah*. Tadrib, 3(2), 197-216. <https://doi.org/10.19109/TADRIB.V3I2.1792>
- Maulana, M. R., Sholihin, M., & Fajri, M. R. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan*. Ta'lim, 6(2), 10-17.
- Moleong, L. J. (2019). *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya, 58.
- Mubarok, A. N. (2021). *Tahlilan Tradition as Media for National Character Education*. Journal of Nahdlatul Ulama Studies, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.35672/JNUS.V2I1.1-16>
- Mufid, F. (2017). *Spiritual Teaching dalam membentuk karakter siswa di SMK Islam Tsamratul Huda tahunan Jepara*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 11(2), 253-276. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V11I2.1775>
- Mulyani, S. (2022). *Implementasi Pembelajaran Akhlak Di Sekolah Islam*. Jurnal Tarbawi, 7(1), 51–65.
- Na'imah, T. (2018, December). *Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah dalam Pendidikan Karakter*. In SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi) (Vol. 1, No. 1, pp. 73-86).
- Nabila, A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Niat dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam: Telaah Psikologi Pendidikan*. IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(3), 104-114.
- Nainggolan, M. M., & Naibaho, L. (2022). *The integration of Kohlberg moral development theory with education character*. Technium Soc. Sci. J., 31, 203. <https://doi.org/10.47577/tssj.v31i1.6417>

- Ngatiman, N., & Ibrahim, R. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam, 18(2), 213-228.
- Nurul, H. (2020). *Kegiatan Keagamaan Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 122–135.
- Panchenko, L., & Samovilova, N. (2020). *Secondary data analysis in educational research: opportunities for PhD students*. In Shs web of conferences (Vol. 75, p. 04005). EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207504005>
- Puspitasari, N., & Yusuf, R. (2022). *Peran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius peserta didik*. Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 57-68. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Rasima, H. B. (2018, July). *Implementation of Holistic Education in Shaping Akhlakul Karimah at Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Guppi in Parepare*. In 2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018) (pp. 136-138). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/AMCA-18.2018.38>
- Rohana, E. (2018). *Character education relation with spiritual intelligence in islamic education perspective*. International Journal of Nusantara Islam, 6(2), 165-174. <https://doi.org/10.15575/IJNI.V6I2.4803>
- Sahlan, A. (2016). *Religious and Cultural Capital as a Social Movement Planting Values Islamic Religiosity in Senior High School Malang, East Java, Indonesia*. Research on Humanities and Social Sciences.
- Said, A. S., & Hidayat, N. (2025). *Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Pendidikan Karakter: Kajian Hadis Tematik*. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 8(2), 199-205.
- Said, A., Bunyamin, B., Aidit, H., & Misbahuddin, M. (2022). *Tradisi Yasinan Untuk Mengembalikan Barang Hilang: Studi Living Qur'an di Watampone*. Al-Bayyinah, 6(1), 53-81. <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v6i1.1900>
- Saleh, M. (2025). *Peran Orang Tua, Guru, Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pendidikan Islam*. IQRO: Jurnal Ilmiah Kajian Islam Dan Pendidikan, 9(1), 25-38.
- Santoso, W., & Bustam, B. M. R. (2024). *Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar*. Paramurobi: jurnal pendidikan agama islam, 7(2), 100-115.
- Saputra, M. A., & Yunita, Y. (2022). *Strategi Guru PAI untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Muslim di SMA*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 19(2), 280-296. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.541>

- Siregar, A., Budianti, Y., & Rifai, M. (2022). *Internalization of spiritual values in forming student character through Tahfidzul Qur'an extracurricular activities*. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 1278-1289. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2618>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, R. (2021). *Tahlil Dan Spiritualitas Komunal Dalam Tradisi Islam Nusantara*. *Jurnal Studi Islam Nusantara*, 3(2), 120–138.
- Tumin, T., & Faizuddin, A. (2017). *Education and Character Building: Ethical Aspects of Learning from Al-Zarnūjī's Ta 'līm Al-Muta 'allim*. *Ulumuna*, 21(1), 109-128.
- Yudabangsa, A. (2020). *Pengembangan Kesadaran Keberagamaan dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha'*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 117-125. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.30>
- Yusnita, E., Prasetyo, A. E., Hasanah, U., Octafiona, E., & Rahmatika, Z. (2023). *Shaping Teenagers' Moral in the Digital Era: Islamic Education Perspective*. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(1), 1-15. <https://doi.org/10.51278/AJ.V2I1.30>

